

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dari penelitian ini adalah Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alamat di Jalan Muara Antasan Raden RT 031 RW 002, Kelurahan Teluk Tiram, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah 1 orang ustadz , 1 orang ustadzah dan Anak Usia dini/Santri RQBR Unit 0003 Teluk Tiram Banjarmasin Kelompok Pra Tahsin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus dari sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi metode ummi pada anak usia dini Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram Banjarmasin Kelompok Pra Tahsin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok (primer), yang meliputi:

- 1) Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

b. Data penunjang (sekunder), yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram Banjarmasin
- 2) Profil Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram Banjarmasin
- 3) Keadaan ustadz/ustadzah dan Anak Usia dini
- 4) Keadaan sarana prasarana

E. Sumber Data

1. Responden

Responden dalam penelitian ini ada 2 orang yaitu Ustadz Anwar Sa'ad dan Ustadzah Latifah serta santri yang berjumlah 14 orang kelompok Pra Tahsin.

2. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah ketua unit dan supervisor Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram Banjarmasin.

3. Dokumenter

Dokumenter dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang berhubungan dengan fokus yang sudah dirumuskan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, peneliti akan menggunakan beberapa teknik dalam proses ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam proses pengumpulan data, salah satu metode yang digunakan adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar maupun rekaman suara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data tentang implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Selain itu juga menggali data tentang data penunjang.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan pembelajaran dan data lain yang tidak didapatkan dari teknik lain.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

TEKNIK PENGUMPULAN DATA	SUMBER DATA	FOKUS
Observasi	Ustadzah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. 2. Mendeskripsikan bagaimana guru melakukan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. 3. Mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi.
	Anak (Santri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana anak usia dini melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. 2. Mendeskripsikan bagaimana anak usia dini melakukan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. 3. Mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi.
Wawancara	Supervisor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan sejarah rumah Qur'an Baiturrahmah unit 0003 Teluk Tiram 2. Mendeskripsikan dasar terbangunnya Rumah Qur'an Baiturrahmah unit 0003 Teluk Tiram 3. Mendeskripsikan target jumlah rumah Qur'an Baiturrahmah yang ingin dibangun.
	Ketua Unit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan Profil Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram 2. Mendeskripsikan keadaan ustadzah di Rumah Qur'an Unit

		<p>0003 Teluk Tiram</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendeskripsikan keadaan anak usia dini Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram 4. Mendeskripsikan keadaan sarana dan prasarana di Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram
	Ustadz/Ustadzah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. 2. Mendeskripsikan tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. 3. Menjelaskan proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. 4. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an pada metode Ummi. 5. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi. 6. Mendeskripsikan guru mengatasi faktor yang menghambat pembelajaran.
Dokumentasi	Pembina Yayasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Metode Ummi 2. Visi dan misi Rumah Qur'an Baiturrahmah 3. Motto Rumah Qur'an Baiturrahmah
	Ustadz/Ustadzah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran 2. Foto Evaluasi pembelajaran anak usia dini 3. Foto buku prestasi anak usia dini

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi adalah proses pemilihan, memfokuskan perhatian dan penyederhanaan, konseptual dan perubahan data yang muncul dari catatan saat dilapangan¹. Reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi ini membuat rangkuman, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai Implementasi Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram, Banjarmasin.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya penyajian data. Penyajian data ini didapat dari hasil reduksi data yaitu dengan menyusun pola hubungan untuk lebih memudahkan para pembaca dalam memahami data penelitian. Dalam penelitian ini data disajikan dengan menggunakan kalimat bukan dengan angka-angka.

¹ S Pd Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.² Mereka meyakini bahwa penyajian penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data-data yang lain dihubungkan, maka menjadikan satu data yang utuh. Agar dapat menggambarkan dengan jelas tentang bagaimana Implementasi Rumah Qur'an Baiturrahmah Unit 0003 Teluk Tiram, Banjarmasin.

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.³ Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin

² Yeni Purwaningsih, "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Mts Islamiyah Blora," *Edutama* (2021).

³ Bambang Tri Kurnianto, "Strategi Pengembangan Lingkar Wilis Berdasarkan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Tulungagung," *Jurnal AGRIBIS* 14, no. 1 (2018): 43–56.

menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yaitu dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.